

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi pasca salin pada ibu hamil trimester pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II Bantul Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas ibu hamil trimester pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II Bantul berada pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun), memiliki tingkat pendidikan dasar/menengah dan pendidikan tinggi dengan proporsi yang seimbang, sebagian besar tidak bekerja, serta mayoritas memiliki 1–3 anak.
2. Sebagian besar ibu hamil trimester pertama memperoleh dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi pasca salin.
3. Sebagian besar ibu hamil trimester pertama merencanakan memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebagai kontrasepsi pasca salin.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi pasca salin pada ibu hamil trimester pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II Bantul Tahun 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memperoleh dukungan suami cenderung merencanakan memilih MKJP, sedangkan ibu yang tidak memperoleh

dukungan suami cenderung memilih Non-MKJP. Oleh karena itu, keterlibatan suami dalam edukasi dan konseling keluarga berencana selama pelayanan antenatal penting untuk mendukung pengambilan keputusan kontrasepsi pasca salin.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil dan Suami

Pasangan suami istri diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan diskusi mengenai perencanaan kontrasepsi sejak masa kehamilan sehingga keputusan yang diambil didasarkan pada kesepakatan bersama, kondisi kesehatan ibu, serta rencana keluarga di masa mendatang. Keterlibatan aktif suami dalam proses tersebut diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal kepada ibu dalam menentukan metode kontrasepsi pasca salin.

2. Bagi Puskesmas Imogiri II Bantul

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi pasca salin. Oleh karena itu, Puskesmas Imogiri II Bantul diharapkan dapat mengembangkan edukasi dan konseling keluarga berencana selama pelayanan antenatal (ANC) yang melibatkan suami sebagai sasaran edukasi. Keterlibatan suami dalam konseling diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pasangan mengenai manfaat kontrasepsi pasca salin serta mendukung pengambilan keputusan bersama dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan pemilihan kontrasepsi pasca salin, seperti tingkat pengetahuan, sikap, pengalaman penggunaan kontrasepsi sebelumnya, kualitas konseling tenaga kesehatan, maupun akses terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu, penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar atau menggunakan desain penelitian yang berbeda dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi pasca salin.